

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Milenial merupakan generasi yang lahir antara tahun 1982 hingga 1994, atau sering disebut dengan Generasi Y. Mereka akan memegang peranan penting dalam satu dekade mendatang, mulai dari masa kanak-kanak hingga masa depan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), 50 persen penduduk usia kerja merupakan generasi milenial, dan proporsi ini diperkirakan mencapai 70 persen penduduk usia kerja pada tahun 2020 hingga 2030.

Milenial sering disebut sebagai Generasi Y dan dicirikan oleh kebebasan seperti personalisasi, ketergantungan pada kecepatan informasi instan seperti belajar dan bekerja di lingkungan inovatif, kolaborasi teknologi proaktif, dan hiperaktif (Lalo, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah generasi milenial mencapai 69,38 juta jiwa pada tahun 2020, atau setara dengan 25,87% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 213,287 juta jiwa (Suwatno, 2021).

Secara kuantitatif, angka ini menunjukkan potensi aktivis politik muda di Indonesia. Persoalan minimnya partisipasi politik di Indonesia sebenarnya berbeda dengan potensi negara Indonesia menjadi negara demokrasi besar. Jumlah penduduk Indonesia yang relatif besar mempunyai potensi yang harus dimanfaatkan jika negara ini ingin menjadi negara demokrasi terbesar di dunia. Generasi milenial merupakan potensi masyarakat Indonesia yang perlu dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Partisipasi politik merupakan salah satu ciri modernisasi politik dan meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat guna mencapai partisipasi yang lebih eksplisit. Di negara-negara berkembang, pemerintahan dan politik hanya dianggap sebagai urusan segelintir elit saja. Petani, pekerja, dan pedagang kecil pada umumnya adalah masyarakat yang tidak menyadari bahwa kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Di sisi lain, kekuatan politik juga dapat digunakan untuk mempengaruhi tindakan pemerintah demi kepentingan seseorang.

Pada pemilu serentak tahun 2019, tingkat partisipasi politik mencapai 81,97% pada pemilu presiden dan wakil presiden, serta 81,67% pada pemilu parlemen. Pada pemilu 2014, partai ini hanya memperoleh 70% suara pada pemilu presiden, namun hanya memperoleh 75% suara pada pemilu parlemen. (Fariska, 2019). Tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu presiden lebih tinggi dibandingkan pemilu parlemen karena sebagian besar konten yang diberitakan di media berkaitan dengan pemilu presiden. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang abstain dalam pemilu. Pemilih sulit menentukan pilihan secara rasional karena banyaknya pilihan dan surat suara (Amir.2020).

Data partisipasi politik pemilu pada pemilihan kepala daerah serentak 2020 di Provinsi Maluku Utara tembus 81,52%. Meski demikian secara kolektif melebihi target nasional yang ditetapkan 77,5%, masih ada kabupaten/kota yang memenuhi target tersebut. Angka partisipasi pemilih secara nasional di targetkan 77,5%, sementara dari delapan kota di Provinsi Maluku Utara yang tidak

memenuhi target salah satunya Kota Ternate dengan angka 76,69% (Pudja Sutamat, 2020).

Orientasi menentukan pilihan politik generasi milenial sering dipengaruhi oleh pilihan orang-orang disekitarnya misalnya keluarga dan teman sekelompoknya. Hal ini sering terjadi khususnya di pedesaan yang masih mengikuti arahan dari orang tua atau tokoh yang dihormati dilingkungan sekitarnya. Kecenderungan akan menjadi ini salah satu tradisi keluarga atau kelompok adat yang akan diteruskan generasi muda sehingga para kaum muda tidak memilih pilihan secara rasioanlitas. Namun Demikian kaum muda saat ini telah memahami dua aspek penting yaitu tradisi dan moderninasi sehingga memiliki pandangan yang bersifat mendua.

Berdasarkan problem masa kini dilingkup tatanan kehidupan para kaum muda, sebagai warga negara yang patuh di bebaskan untuk ikut serta dalam partisipasi politik secara rasional. Akan tetapi, mereka terbawah, teradopsi, dan tertarik oleh satu tatanan tradisi atau budaya lokal yaitu “*Jo Ou Kasa Ngom Kage*” yang memiliki empat aspek di dalamnya yang menjadi satu acuan masyarakat itu tunduk dan patuh. Empat aspek yang dimaksud adalah aspek keyakinan, aspek pengabdian, aspek kesetiaan, dan aspek ketaatan. Empat aspek ini lah yang menjadi dasar para masyarakat lingkaran adat yang kemudian mengabdikan diri kepada sang sultan sang raja, karena orang ternate menyebutnya raja ternate itu raja yang tidak sama dengan raja yang lain. Karena dia di lahirkan di kayangan dengan titahnya di kayangan jadi masyarakat moloku kie raha menyebut sultan ternate adalah sultan langit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh tradisi terhadap modernitas di Kota Ternate.
2. Keterlibatan *Jo Ou Kasa Ngom Kage* dalam Partisipasi Politik Generasi Milenial di Ternate Barat.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi kajian pada peran tradisi *Jo Ou Kasa Ngom Kage* (studi tentang Partisipasi Politik Generasi Milenial di Kecamatan Ternate Barat pada pemilihan Legislatif tahun 2024-2029)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi politik generasi milenial dalam tradisi “*Jo Ou Kasa Ngom Kage*” di Kecamatan Ternate Barat?
2. Bagaimana respon generasi milenial tentang partisipasi politik dalam tradisi “*Jo Ou Kasa Ngom Kage*” di Kecamatan Ternate Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan mengidentifikasi partisipasi politik dalam tradisi “*Jo Ou Kasa Ngom Kage*” di kalangan generasi milenial Kecamatan Ternate Barat.
2. Untuk mengetahui respon generasi milenial tentang partisipasi politik dalam tradisi “*Jo Ou Kasa Ngom Kage*” di Kecamatan Ternate Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang data bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teori

- a. Penelitian ini memberi kontribusi terhadap *Jo Ou Kasa Ngom Kage* (studi tentang Partisipasi Politik Generasi Milenial di Kecamatan Ternate Barat pada pemilihan Legislatif tahun 2024-2029).
- b. Penelitian ini memberikan sumbangsih ilmu untuk pengembangan pendidikan kewarganegaraan dalam lingkup teori-teori perubahan sosial politik nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Ternate pada masa lalu dan masa kini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk dijadikan pra-syarat menyandang gelar sarjana sekaligus ingin mengetahui secara jelas *Jo Ou Kasa Ngom Kage* (studi tentang Partisipasi Politik Generasi Milenial di Kecamatan Ternate Barat pada pemilihan Legislatif tahun 2024-2029).

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam memelihara dan melestarikan nilai-nilai budaya tradisional yang masih relevan dengan semangat dan tuntutan pembangunan masa kini.

c. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian ini diharapkan dapat mendekatkan materi pembelajaran kewarganegaraan sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penulisan ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut.

Dalam Bab I Pendahuluan terdiri dari beberapa kajian di antaranya latar belakang sebagai telah awal permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II (Kajian Pustaka) yang meliputi pembahasan tentang kajian yang berhubungan sebagai kerangka sistematika penulisan di jadikan sebagai kerangka penyusunan hasil dan pembahasan. *Jo Ou Kasa Ngom Kage* (studi tentang Partisipasi Politik Generasi Milenial di Kecamatan Ternate Barat pada pemilihan Legislatif tahun 2024-2029).

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik sampling, dan teknik analisis data.

Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) dan Bab V (Kesimpulan dan Saran). didalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data dari subjek yang di teliti.